



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan pembelajaran berbasis inkuiri pada topik Suhu dan Kalor dapat mengembangkan KPS dan meningkatkan penguasaan konsep siswa. Secara khusus ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan konsep siswa tentang Suhu dan Kalor sebelum dilakukan pembelajaran, antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan dan tergolong masih rendah.
2. Penguasaan konsep siswa tentang Suhu dan Kalor yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis inkuiri mengalami peningkatan yang lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan yang diajarkan dengan metode biasa (konvensional).
3. Siswa telah menguasai 68,77 % Keterampilan Proses Sains (KPS) tentang Suhu dan Kalor sebelum pembelajaran.
4. Keterampilan proses sains siswa setelah pembelajaran berbasis inkuiri tentang Suhu dan Kalor terjadi peningkatan yang signifikan, dengan gain skor ternormalisasi rata-ratanya sebesar 0,54.
5. Terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman konsep dengan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran pokok bahasan Suhu dan

- Kalor berbasis inkuiri, dengan nilai koefisien korelasi 0,88. Angka ini menunjukkan korelasi yang signifikan pada taraf kepercayaan 99%.
6. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran pokok bahasan Suhu dan Kalor berbasis inkuiri adalah kesulitan dalam menciptakan diskusi antar siswa dalam kelompoknya, dan alokasi waktu yang kurang terutama pada saat melaksanakan diskusi dan praktikum.
 7. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran topik Suhu dan Kalor berbasis inkuiri adalah para siswa belum dapat bekerjasama dengan baik antar anggota kelompoknya, dan kebiasaan bertanya dan kemampuan berkomunikasi yang kurang berkembang dengan baik.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Kepada guru fisika tingkat SLTP/MTs disarankan beberapa hal. *Pertama*, penerapan pembelajaran melalui praktikum yang berbasis inkuiri yang lebih menekankan pada kegiatan siswa perlu terus dikembangkan, karena pembentukan pengetahuan dilakukan sendiri secara aktif oleh siswa. *Kedua*, pengembangan KPS siswa perlu terus dikembangkan mengingat sains (IPA) bukan hanya sebagai produk semata, melainkan juga sebagai proses sehingga sikap ilmiah siswa lebih berkembang. *Ketiga*, penggalan pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai berikut analisisnya merupakan faktor yang sangat penting bagi guru agar dapat menentukan konsep-konsep mana yang harus ditekankan dalam pembelajaran.

2. Kepada kepala sekolah disarankan, *pertama*, agar memberikan perhatian yang besar terhadap terlaksananya aktivitas praktikum mata pelajaran IPA seperti mengusahakan fasilitas laboratorium yang memadai. *Kedua*, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) seyogyanya dikembangkan secara lebih profesional, baik pada aspek ilmiah materi pelajaran maupun pada pengolahan bahan ajarnya.
3. Kepada peneliti yang lain disarankan agar penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis inkuiri dan pengembangan KPS dapat terus dikembangkan pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda-beda serta dapat melakukan pelacakan yang lebih mendalam tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh siswa dalam memahami konsep materi pelajaran. Untuk lebih sempurna, sebaiknya tes KPS dilakukan tidak hanya pada kelas eksperimen, tetapi juga pada kelas kontrol.

